

**PENERAPAN TERAPI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN NYERI  
PADA PASIEN POST OPERASI CA MAMAE DI KAMAR OPERASI  
RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA**

Monica Yuzril Palupi, Maula Mar'atus Solikhah

**ABSTRAK**

*Carcinoma Mammae* atau kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara, tidak terkontrol, dan abnormal yang kemudian membelah diri dari sel normal dan berkumpul membentuk suatu benjolan atau massa. Terapi murottal Al-qur'an yaitu terapi religi dimana seseorang akan dibacakan atau diperdengarkan ayat-ayat Al-qur'an. Nyeri post-operasi adalah suatu reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan (mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan proses operasi).

Pasien Ny.T 35 Tahun menderita Ca Mamae yang diharuskan dilakukan tindakan operasi pengangkatan payudara/ mastektomi. Setelah dilakukan tindakan operasi selama 90 menit dan pasien dipindahkan ke ruang pemulihan pasien sadar dan dilakukan pengkajian pada pasien Ny.T didapatkan bahwa pasien mengalami nyeri pada luka post operasi.

Jenis rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus, dengan satu responden yang mengalami nyeri post operasi Ca Mamae. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur NRS untuk mengukur tingkat nyeri dan menggunakan surah Ar-Rahman untuk terapi Murottal. Hasil dari penelitian ini ada penurunan skala nyeri dari sebelum diberikan terapi nyeri yang dirasakan pasien skala 4 dan setelah diberikan terapi Murottal skala nyeri menurun menjadi skala 2.

Kata kunci : Terapi Murottal, Nyeri, Ca Mamae

**APPLICATION OF MUROTTAL THERAPY TO REDUCE PAIN IN POST  
OPERATING PATIENTS CA MAMAE IN THE OPERATING ROOM IBU  
FATMAWATI SOEKARNO HOSPITAL SURAKARTA CITY**

Monica Yuzril Palupi, Maula Mar'atus Solikhah

**ABSTRACT**

Carcinoma Mammae or breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue, uncontrollably, and abnormally which then divides from normal cells and gathers to form a lump or mass. Al-Qur'an murottal therapy is religious therapy in which a person will be read or heard verses of the Qur'an. Post-operative pain is a body's reaction to tissue damage (ranging from skin incisions to damage caused by surgery).

The patient Mrs. T 35 years suffers from Ca Mammae which requires breast removal surgery/mastectomy. After the operation was carried out for 90 minutes and the patient was transferred to the recovery room the patient was conscious and an assessment was carried out on the patient Mrs. T found that the patient experienced pain in the postoperative wound.

This type of research design used a case study, with one respondent experiencing postoperative pain Ca Mammae. In this study, the NRS measuring instrument was used to measure pain levels and the Surah Ar-Rahman was used for Murottal therapy.

The results of this study were a decrease in the pain scale from before being given pain therapy felt by patients with a scale of 4 and after being given murottal therapy the pain scale decreased to a scale of 2.

Keywords: Murottal Therapy, Pain, Ca Mammae

## PENDAHULUAN

*Carcinoma Mammae* atau kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara, sehingga dapat mengakibatkan hilangnya pengendalian dan fungsi normal sel dengan pertumbuhan yang cepat, tidak terkendali, dan abnormal yang kemudian membelah diri dari sel normal dan berkumpul membentuk suatu benjolan atau massa. Tumor ini dapat tumbuh di kelenjar susu, saluran payudara, jaringan lemak, dan jaringan ikat di payudara. Jaringan pada payudara terdiri dari saluran kelenjar (saluran air susu), kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), dan jaringan penunjang payudara (Tambunan, 2017).

*Carsinoma mammae* atau kanker payudara merupakan tumor ganas pada payudara yang menginvasi daerah sekitar payudara dan menyebar keseluruh tubuh (Pasaribu & Tri Sumarni, 2023). Kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi (Kemenkes, 2018).

Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang multidimensional, fenomena ini dapat berbeda dalam intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, seperti terbakar, tajam), durasi (transien, intermiten, persisten) dan penyebaran (superfisial atau dalam, terlokalisir atau difus). Nyeri merupakan suatu perasaan atau pengalaman yang tidak nyaman baik secara sensori maupun emosional yang dapat ditandai dengan kerusakan jaringan ataupun tidak (Alhayyu et al., 2021). Nyeri post-operasi adalah suatu reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan (mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan proses operasi), tarikan atau regangan pada organ dalam tubuh, maupun penyakitnya (misal kanker,

gangguan tulang belakang, dll) (Andika et al., 2019).

Terapi berbasis spiritualitas yang juga bisa meningkatkan kenyamanan sehingga dapat mempengaruhi nyeri yang dirasakan pasien adalah terapi murottal. Terapi murottal merupakan terapi yang menggunakan media Al-Qur'an (baik dengan mendengarkan atau membaca) untuk membantu meningkatkan perubahan yang spesifik dalam tubuh baik secara fisiologis maupun psikologi. Terapi murottal dalam penggunaannya dapat menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan karena memiliki efek distraksi dalam inhibisi persepsi nyeri.

Menurut Hadi, Dkk (2013) menjelaskan bahwa terapi murottal Al-qur'an yaitu terapi religi dimana seseorang akan dibacakan atau diperdengarkan ayat-ayat Al-qur'an selama beberapa menit sehingga akan memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang terapi musik maupun suara harus didengarkan minimal 15 menit untuk memberikan efek terapeutik. Terapi murottal Al-qur'an terbukti bisa mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap tubuh, menurunkan stimuli reseptor nyeri (Rochmawati, 2018).

Pemberian terapi Murottal dapat memberikan efek Penurunan hormon stres dan pengaktifan endorfin alami disebabkan karena alunan murottal yang rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi rasa takut, mengurangi nyeri, cemas, dan tegang, menurunkan tekanan darah, dan menambah rasa rileks. Pada studi kasus ini penulis menggunakan Surah Ar-Rahman karena Surah Ar-Rahman memiliki makna rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya dan terdapat 31 ayat yang diulangi artinya "nikmat Tuhanmu yang mana yang engkau dustakan. Tersebut menasihati agar mempunyai rasa syukur kepada Tuhan (Pristiadi et al., 2022).

Menurut wahida, 2015 Salah satu contoh surat yang digunakan adalah Surat Ar-Rahman, yang memiliki ayat yang diulang-ulang sehingga mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hipnosis yang menurunkan gelombang otak pasien. Hormon serotonin dan endorfin diproduksi oleh otak sehingga seseorang merasa tenang, nyaman dan bahagia. Surat Ar-Rahman mempunyai timbre medium, pitch 44 Hz, harmony reguler dan consistent, rithm andate (mendayu-dayu), volume 60 decibel, intesitas medium amplitudo, sehingga memiliki efek relaksasi jika diperdengarkan (Sri Rahayu et al., 2021).

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, peneliti akan meneliti Penerapan Terapi Murrotal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Ca Mamae Di Kamar Operasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi kasus yaitu menggambarkan suatu peristiwa atau kasus dengan memanfaatkan laporan asuhan keperawatan pada pasien post operasi Ca mamae dan penurunan nyeri setelah diberikan terapi murrotal. Subjek yang diambil pada studi kasus ini adalah 1 pasien dengan nyeri post operasi Ca mamae. Untuk teknik pelaksanaan penelitian Pasien akan di ukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi murrotal. Terapi Murrotal dilakukan selama 15 menit dalam ruang tunggu post operasi surah yang diambil Ar-Rahman dari ayat 1-78. Pengukuran nyeri menggunakan Alat ukur NRS (*Numeric Rating Scale*) Skala 0: Tidak nyeri, Skala 1-3 : nyeri ringan, Skala 4-6 : nyeri sedang, Skala 7-9 : nyeri Berat, Skala 10 : Nyeri sangat berat. Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a) Pengkajian**

Berdasarkan dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2023 didapatkan bahwa sebelumnya Pasien Ny.T mengatakan datang ke poli Bedah RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta untuk kontrol pada tanggal 2 Agustus 2023, sebelumnya Ny.T sudah melakukan tindakan operasi biopsi pada tanggal 26 Juli 2023 dan di dapatkan hasil kanker payudara dan dilakukan penjadwalan untuk operasi pengangkatan payudara pada Jum'at, 04 Agustus 2023. Pasien datang ke bangsal Bougenville pada 03 Agustus 2023 dan dilakukan operasi pada tanggal 04 Agustus 2023 pasien datang dengan hasil TTV (TD: 123/74 mmHg, RR: 20x/menit, N:100x/menit). Setelah dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada payudara sebelah kanan dengan Skala 6 payudara terasa keras dan kemerahan disekitar payudara kanan. Sebelumnya 2 bulan lalu pasien mengatakan ada benjolan di sekitar payudaranya tapi tidak terasa sakit, sakit disekitar payudara dirasakan pada 1 bulan terakhir ini. Pasien juga mempunyai hipertensi yang tidak terkontrol tidak minum obat. Setelah dilakukan tindakan operasi selama 90 menit pasien dipindah ke ruang tunggu post operasi dan dilakukan pemantauan TTV ( TD: 227/104 mmHg, N: 112x/ menit, Spo2: 96%, RR:20x/ menit) setelah 5 menit pasien sadar dari obat bius, pasien meringis nyeri pada luka post operasinya dengan skala 4 dilakukan pengkajian pada pasien Ny.T didapatkan bahwa pasien mengalami nyeri pada luka post operasi yang tertutup kasa sepanjang 20cm.

### **b) Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan pada pengkajian diatas penulis fokus pada diagnosa

yang diambil sesuai dengan data fokus yang dirasakan oleh pasien dan masalah yang paling utama pada pasien yaitu Nyeri Akut. Berdasarkan hasil data subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi dengan skala nyeri 4 (sedang). Berdasarkan hasil data objektif yaitu pasien tampak gelisah, pasien tampak meringis menahan nyeri, nadi meningkat.

#### **c) Intervensi**

Berdasarkan hasil dari pengkajian keperawatan dan melakukan menegakkan diagnosa keperawatan tentang Nyeri akut kemudian tahap selanjutnya dilakukan intervensi keperawatan berdasarkan buku Standar Intervensi Keperawatan Indosensia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indosensia (SLKI). Intervensi akan dilakukan 1x tindakan selama 15 menit. Tujuan dari intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu dapat mengurangi nyeri pasien, nadi pasien membaik, gelisah menurun.

Perencanaan yang diberikan pada pasien yaitu Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman), Jelaskan strategi meredakan nyeri, Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Kolaborasi pemberian analgetik. Pasien dapat mengetahui terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman).

Perencanaan yang digunakan dalam intervensi ini yaitu pertama Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, skala nyeri, Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi

nyeri (Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dari ayat 1-78).

#### **d) Implementasi**

Berdasarkan intervensi yang sudah disusun maka langkah langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan implementasi atau tindakan keperawatan. Tindakan keperawatan dilakukan dari tanggal 04 Agustus 2023. Implementasi yang dilakukan pada jam 12.05 setelah dilakukan tindakan operasi yaitu penulis mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, skala nyeri Kemudian melihat respon dari pasien bahwa Ny.T kooperatif, lalu memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman) nyeri di ukur menggunakan NRS terapi dilakukan selama 15 menit dengan diukur skala nyeri sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dan setelah dilakukan terapi Al-Qur'an.

Pada tahap pelaksanaan sebelum diberikan tindakan terapi murottal pasien dilakukan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan alat ukur NRS dari skala 1-10 pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan setelah operasi adalah 4 (sedang) setelah itu pasien diberikan terapi mendengarkan Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman selama kurang lebih 15 menit lalu di lakukan post atau tahap setelah diberikan tindakan pasien di ukur kembali menggunakan alat ukur NRS dan didapatkan hasil pasien Ny.T mengatakan setelah mendengarkan terapi Murottal nyeri yang dirasakan berkurang menjadi skala 2.

#### **e) Evaluasi keperawatan**

Setelah melakukan implementasi keperawatan, tahap selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah

mengevaluasi terhadap implementasi atau tindakan keperawatan yang sudah dilakukan terhadap pasien Ny.T selama 1x tindakan untuk mengetahui perkembangan setelah pasien diberikan intervensi dan implementasi keperawatan dengan terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman dengan hasil dari pre skala 4 dan Post menjadi Skala 2 jadi didapatkan penurunan skala nyeri sedang menjadi ringan. TTV ( TD : 151/ 89 mmHg, N: 98x/menit, RR: 20x/ menit) untuk masalah Nyeri Akut yang dialami pasien belum teratasi. Rencana tindak lanjut yaitu Anjurkan melakukan terapi murottal secara mandiri untuk mengurangi nyeri, juga kolaborasi pemberian analgetik untuk mengurangi nyeri jika skala nyeri bertambah berat.

#### KESIMPULAN

Kesimpulan yang akan disampaikan Penulis terkait proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada klien Ny.T di Kamar perasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta, yang mengaplikasikan hasil terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman untuk menurunkan Nyeri. Didapatkan hasil bahwa terapi Murottal dapat menurunkan nyeri pada pasien post operasi Ca Mamae.

#### SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian serta intervensi untuk mengatasi nyeri pada pasien Post operasi Rumah sakit khususnya RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta
2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Diharapkan menerapkan intervensi pemberian Terapi Murottal pada pasien Post Operasi sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan  
Diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran untuk menghasilkan perawat-perawat yang profesional, inovatif dan lebih berkualitas dalam memberikan asuhan keperawatan nantinya.
4. Bagi Pembaca  
Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang pelaksanaan terapi Murottal Al-Qur'an pada pasien untuk mengurangi nyeri post operasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhayyu, A. D., Fatmawati, D., Wulandari, F. L., Isnaini, L., Safitri, N. I., & Rhamadhan, R. S. (2021). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Gaitritis. *Karya Tulis Ilmiah*, 55.
- Andika, M., Nurleny, Desnita, R., Alisa, F., & Despitasi, L. (2019). Penyuluhan Pemberian Foot Massage Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Bedahwanita Rsup. Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 2(2), 73–77.  
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Kemenkes. (2018). *Health Statistics*. Kemenkes RI.
- Pasaribu, M. A. K., & Tri Sumarni. (2023). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi Mastektomi Ca Mammae*. 3, 60–64.
- Pristiadi, R., Chanif, C., & Hartiti, T. (2022). Penerapan terapi murottal Al Qur'an untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien post ORIF. *Holistic Nursing Care*

*Approach*, 2(2), 48.  
<https://doi.org/10.26714/hnca.v2i2.10380>

- Rochmawati, N. P. (2018). Pengaruh Murottal Qur'an Terhadap Nyeri Post Operasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sri Rahayu, Sulistiadi, W., Fithriyyah, H., & Harmani, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kelelahan Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit Sosial Bogor, Jawa Barat. 3(1), 222–230.
- Tambunan, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa D-III kebidanan Kharisma Husada Binjai tahun 2017.